

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang diangkat peneliti mengenai Perkembangan Pabrik Gula Kwala Madu di Desa Kwala Begumit Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat tahun 2006-2010, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Tujuan Pabrik Gula Kwala Madu didirikan untuk memenuhi kebutuhan gula khususnya untuk daerah Sumatera Utara. Pabrik Gula Kwala Madu yang mulai didirikan dari Tahun 1982 dan selesai tahun 1984 dibawah oleh Kontarktor dari Jepang yaitu Hitachi Dozen. Dan lokasi pembangunan Pabrik Gula Kwala Madu adalah di Desa Kwala Begumit Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat dipilih sebagai lokasi yang sangat strategis karena jauh dari pemukiman warga dan tidak terlalu jauh dari pusat kota juga dekat dengan sumber air.
- b. Berdirinya Pabrik Gula Kwala Madu ternyata membawa pengaruh positif terhadap perkembangan sarana dan prasarana yang mempengaruhi kehidupan sosial bagi masyarakat sekitar. Antara lain ialah perbaikan jalan, perumahan, listrik, rumah sakit, bus, lapangan pekerjaan, rumah ibadah, lahan usaha dagang.
- c. Berdirinya Pabrik Gula Kwala Madu juga membawa dampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, antara lain ialah polusi udara, polusi suara, limbah pabrik. Tetapi Pabrik Gula Kwala Madu sudah mengantisipasi ini semua dan bisa mengurangi dampak tersebut terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.
- d. Perkembangan Pabrik Gula Kwala Madu tahun 2006-2010 mengalami pasang surut. Dan hasil jumlah dan mutu produksi menjadi kunci utama dalam stabilitas

perkembangannya. Tinggi rendahnya tingkat produksi dipengaruhi oleh jumlah bahan baku dan tingkat rendemen pada tebu. Namun luas areal tanam tebu semakin tahun semakin berkurang sehingga bahan baku yang dihasilkan juga semakin berkurang jika dibandingkan dengan saat ini. Jumlah lahan terus berkurang sangat drastis. Tingkat rendemen juga mempengaruhi hasil jumlah dan mutu produksi yang dihasilkan. Penggarapan lahan, pengalihan fungsi lahan tebu menjadi lahan sawit, kualitas lahan, berkurangnya petani tebu, hama penyakit, iklim, kurangnya perawatan, kerusakan mesin dan varietas tebu adalah hal-hal penting yang harus diperhatikan dan dijaga.

## 2. SARAN

Melalui penulisan ini peneliti berharap agar Perusahaan lebih tegas dalam menghadapi penggarapan liar yang terus saja berlangsung hingga saat ini dan juga pengalihan fungsi lahan tebu menjadi lahan sawit harus direvisi ulang, karena tanaman sawit itu memiliki jangka panjang. Kualitas lahan juga harus diperhatikan. Pemberian modal pada petani tebu yang semakin tahun berkurang akibat modal yang tidak mencukupi atau mengurangi biaya sewa tanah yang disewakan pada pihak petani tebu.

Perawatan tanaman tebu juga harus diperhatikan, pembersihan lahan, pemupukan, harus sesuai dengan prosedur yang sudah disiapkan. Kemudian cepat dan tanggap dalam menghadapi hama dan penyakit. Perusahaan juga harus menyiapkan varietas tebu yang unggul dan harus ada lahan tempat khusus pembibitan unggul. Sehingga jumlah dan mutu produksi gula yang dihasilkan Pabrik Gula Kwala Madu bisa maksimal.